

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil penelitian ini, peneliti terbukti bahwa penanaman disiplin pada anak usia dini sangatlah diperlukan.

Penanaman disiplin dengan *reward* sangat efektif diterapkan di TK Harapan. Dengan *reward*, anak-anak lebih terkontrol dalam setiap pembelajaran yang tidak kondusif. Mereka lebih disiplin dan tertib dalam mengikuti pembelajaran anak-anak merasa senang dengan adanya *reward* yang diberikan guru.

Reward yang diterapkan pendidik TK Harapan tidak hanya berupa sticker bintang, sticker logo sekolah dan piagam tetapi juga berupa perhatian, ucapan yang baik, acungan jempol, tepuk tangan dan pelukan. Dengan *reward* anak-anak merasa senang dan dihargai atas kedisiplinan mereka.

Dengan disiplin demokratis ada kedekatan antara anak dan orang tua, mereka memahami kenapa peraturan ini dibuat dan ada pula kesepakatan sebelumnya akibat apa yang akan mereka terima jikalau mematuhi ataupun melanggar peraturan yang telah disepakati tersebut

Penanaman sikap disiplin pada anak tidak bisa dilakukan sekali atau beberapa kali tetapi harus dilakukan terus menerus oleh orang tua dan guru, dengan demikian anak terbiasa melakukan disiplin.

B. Saran

Setelah selesai penelitian ini tentang penanaman disiplin dengan *reward* di kelompok A TK Harapan, penulis mencoba memberikan saran agar kedisiplinan yang diterapkan dapat berjalan dengan baik.

1. Untuk Guru

1. Untuk mendisiplinkan anak guru tidak berbicara dengan nada tinggi, mata melotot, urat leher tegang, atau bahkan mencubit ataupun menjewer anak. Dengan pemberian *reward* adalah salah satu jalan untuk mendisiplinkan anak pada saat proses pembelajaran berlangsung.

2. Dengan reward, anak-anak merasa senang dan dihargai oleh orang yang lebih dewasa atas usahanya mematuhi peraturan. Jangan memberikan makian atau hukuman yang membuat mereka semakin tertekan. Untuk anak yang kurang atau belum bisa disiplin, berikan perhatian padanya dengan mengajaknya bicara kalau perbuatannya itu tidak baik dan dapat merugikan orang lain.
3. Guru diharapkan berinovasi membuat bentuk reward- reward baru agar anak tidak bosan sehingga anak lebih termotivasi dalam belajar dan berperilaku disiplin.

2. Orang Tua

Penanaman disiplin oleh guru tidak akan berhasil apabila tanpa dukungan dari orang tua. Harus ada kesamaan antara guru dan orang tua dalam penanaman disiplin. Penerapan disiplin harus dilakukan di rumah dan di sekolah sehingga anak tidak bingung dalam mematuhi peraturan, dan berikan anak pujian atas usaha baiknya itu.